

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Orientasi masa depan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi orientasi masa depan maka perencanaan dana pensiun semakin baik.
2. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan dana pensiun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi gaya hidup seseorang dalam mengikuti mode atau tren maka belum tentu perencanaan dana pensiun semakin baik.
3. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan dana pensiun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka belum tentu perencanaan dana pensiun orang tersebut semakin baik.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisir karena wilayah penyebaran kuesioner masih terbatas hanya pada Kota Surabaya.
2. Kemampuan model ini hanya dapat menjelaskan variabel perencanaan dana pensiun sebesar 45,1% (model sedang).

3. Pengujian instrumen sampel kecil menggunakan *software* SPSS yang memiliki kelemahan dibanding *software* PLS dalam pengujian variabel laten.

### 5.3 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis maka peneliti memberikan beberapa saran bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini. Saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perencana dana pensiun
  - a) Sebaiknya lebih meningkatkan literasi keuangan terutama terkait dengan investasi karena skornya masih rendah agar masyarakat lebih mengetahui manfaat dan penerapan perencanaan dana pensiun menjadi lebih baik.
  - b) Sebaiknya mempersiapkan dana hari tua sejak dini karena aspek ini merupakan faktor orientasi masa depan paling penting dalam menentukan perencanaan dana pensiun yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a) Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian agar hasilnya bisa lebih digeneralisasi.
  - b) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain, seperti demografis dan kecerdasan spiritual.
  - c) Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan *software* PLS untuk melakukan uji instrumen sampel kecil maupun sampel besar.

### 3. Bagi pembuat kebijakan

Pembuat kebijakan disarankan untuk memberikan edukasi terkait literasi keuangan, khususnya tentang investasi karena skor literasi masih rendah. Pembuat kebijakan juga perlu mengedukasi pentingnya melakukan persiapan pensiun sejak dini bagi masyarakat Surabaya agar masyarakat lebih baik dalam mempersiapkan hari tuanya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arganata, T. & Lutfi, L. (2019). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 142-159
- Ariani, S., Aulia Rahmah, A. P., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business dan Banking*, 5(2), 257-270.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7(3), 691-700
- Karlina, A. (2016). Hubungan gaya hidup hedonis dan jenis pekerjaan terhadap penerimaan diri menghadapi pensiun pada Pegawai Negeri Sipil di Kota Samarinda. *eJournal Psikologi*, 4(1), 144-155.
- Kimiyagahlam, F., Safari, M., & Mansori, S. (2019). Influential Behavioral Factors on Retirement Planning. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 30(2), 244-261.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Salemba empat.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Mansor, M. F., Hong, C. C., Abu, N. H., & Shaari, M. S. (2015). "Demographic Factors Associated with Retirement Planning: A Study of Employees in Malaysian Health Sectors". *Asian Social Science*, 108-116.
- Misbahun, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moorthy, M. K., Sien, C. S., Leong, L. C., Kai, N., Rhu, W. C., & Teng, W. Y. (2012). A Study on the Retirement Planning Behaviour of Working Individuals in Malaysia. *International Journal of Academic in Economics and Management Science*, 1(2), 54-62
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- OJK-RI. (2016). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2016)*. Otoritas Jasa Keuangan.

- OJK-RI. (2019). *Buku 6 Program Pensiun Seri Literasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Sandra, K. D., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Future Orientation, Usia dan Gender terhadap Perencanaan Dana Pensiun PNS di kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 1-11.
- Sugihartatik, F. I. (2017). Hubungan orientasi masa depan, pengetahuan keuangan, dan kecerdasan spiritual dengan perilaku perencanaan dana pensiun keluarga. *Journal of Business and Banking*, 7(1), 17-30.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumarni, & Wahyuni. (2006). *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wardani, O. T., Purwohedi, U., & Warokka, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Penerapan Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Menabung Terhadap Kesiapan Pensiun: Studi Empiris pada ASN Wanita Di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 290-305.
- Wijaya, R. A., Djalali, M. A., & Sofiah, D. (2015). Gaya Hidup Brand Minded dan Interaksi Membeli Produk Fashion Tiruan Bermerk Eksklusif Pada Remaja Putri. *Pesona Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(2), 111-126.